



JURNAL PENDIDIKAN DAN KONSELING

<http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/al-irsyad>

ISSN 2686-2859 (online)

ISSN 2088-8341 (cetak)

Vol. 10, No. 1, Edisi Januari-Juni 2020

Pendekatan Teknik Johari Window dalam Menangani Kesulitan Belajar Siswa Di SMP Al-Hidayah Medan

Ira Suryani¹, Muhammad Syukron Siregar²

1. Dosen Prodi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate, Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara, Indonesia.
2. Alumni Bimbingan Konseling Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate, kab. Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara, Indonesia

Abstrack: The problem in this study is the condition of learning difficulties experienced by students with research subjects of Medan Al-Hidayah Middle School students. This study aims to determine the implementation of the johari window engineering approach in dealing with student learning difficulties in Al-Hidayah Middle School Medan. This study used a qualitative method with the subject of the research counseling guidance teacher and 3 students of Al-Hidayah Medan Middle School. This study gives meaning that through the johari window technique approach can find out how the factors causing learning difficulties are either observed or experienced by students. The conclusion was proven through the results of observations and interviews obtained from 3 students and BK teachers. The result is students can provide an explanation of the level of learning difficulties experienced by students after being given a student approach shows a better attitude towards the approach that has been given by the teacher for guidance and counseling in overcoming student learning difficulties.

Keywords: *johari window technique, learning difficulties*

PENDAHULUAN

Manusia terlahir dengan ketidakberdayaan tanpa bantuan lingkungannya, sebab manusia tanpa daya apa-apa dan tidak akan menjadi apa-apa. Untuk menjadi berdaya, manusia terus-menerus harus belajar, hingga akhir hayatnya. Karna belajar merupakan sebuah kewajiban bagi seluruh manusia.

Sadar atau tidak, setiap individu tentu pernah melakukan aktivitas belajar, karna aktivitas belajar tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang sepanjang hidupnya. Belajar adalah proses yang diarahkan kepada tujuan dan juga proses berbuat melalui pengalaman. Selain itu, belajar bukan hanya menghafal dan bukan pula hanya mengingat, tetapi belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri peserta didik.

Adapun masalah yang dialami oleh siswa adalah kesulitan dalam belajar, kesulitan belajar ini sendiri ditandai dengan kegagalan siswa dalam mencapai tujuan belajar tertentu, termasuk di dalamnya tidak mampu menyelesaikan tugas yang diberikan guru, kesulitan dalam memahami pelajaran yang dijelaskan guru, serta terjadinya kemalasan dalam mengerjakan tugas sekolah.

Berhasil melaksanakan suatu tugas merupakan dambaan setiap orang, namun perlu disadari bahwa pada dasarnya setiap tugas atau aktivitas selalu berakhir pada dua kemungkinan yaitu berhasil atau gagal. Bila keberhasilan merupakan dambaan setiap orang, maka kegagalan juga dapat terjadi pada setiap orang. Beberapa wujud ketidakberhasilan siswa dalam belajar yaitu memperoleh nilai jelek untuk sebagian atau seluruh mata pelajaran, tidak naik kelas, maupun tidak lulus ujian akhir.

Sering kita lihat banyak siswa yang mengalami kesulitan belajar. Pada dasarnya kesulitan belajar tidak hanya dialami oleh siswa yang berkemampuan rendah saja, tetapi juga dialami oleh siswa yang berkemampuan tinggi. Kesulitan belajar juga dapat dialami oleh siswa yang berkemampuan normal yang disebabkan oleh faktor-faktor tertentu yang menghambat tercapainya kinerja akademik sesuai dengan harapan.

IQ yang tinggi belum tentu menjamin keberhasilan belajar, karna itu dalam rangka memberikan bimbingan yang tepat kepada setiap siswa, maka para pendidik perlu memahami masalah-masalah yang berhubungan dengan kesulitan belajar. Fenomena kesulitan belajar seorang siswa biasanya tampak jelas dari menurunnya kinerja akademik atau belajarnya. Namun kesulitan juga dapat dibuktikan dengan munculnya kelainan perilaku siswa seperti suka berteriak di dalam kelas, mengusik teman, sering tidak masuk sekolah, dan sering keluar dari kelas maupun sekolah.

Maka dari itu berdasarkan hasil pengamatan yang saya lakukan di SMP Al-Hidayah Medan dan melalui hasil wawancara dengan seorang guru BK yang

ada di SMP Al-Hidayah Medan yang bernama Bapak Ali Husni Lubis. Fenomena siswa yang mengalami kesulitan belajar sangat banyak dialami oleh siswa. Khususnya proses belajar mengajar berlangsung yang terjadi didalam kelas. Kesulitan belajar sendiri dapat dikelompokkan menjadi beberapa macam misalnya kesulitan belajar yang dilihat dari kesulitan belajar sendiri, kesulitan belajar dari bidang studi yang dipelajari, kesulitan belajar dari sifat kesulitannya dan kesulitan belajar dari segi penyebabnya.

Dalam mengatasi permasalahan ini, dunia pendidikan pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah sangat berperan penting dalam mengatasi kesulitan belajar yang terjadi kepada siswa. Bimbingan konseling merupakan salah satu cara yang dapat memberikan bantuan dalam mengentaskan permasalahan kesulitan belajar. Karena di dalam bimbingan dan konseling ada terdapat teknik yang sangat dapat membantu dalam proses pengentasan masalah kesulitan belajar pada siswa.

Dalam hal ini saya selaku peneliti tertarik mengguakan pendekatan teknik johari window dalam membantu siswa untuk mengatasi kesulitan belajar yang dialami siswa tersebut. Pendekatan petak johari window ini sendiri adalah yang bersumber pada pemahaman diri dan kesadaran diri, kita mempunyai pemahaman yang unik tentang diri kita. Pemahaman tersebut bukanlah pemahaman yang langsung sekaligus jadi, melainkan melalui proses yang panjang (Rahman, 2017).

Berdasarkan pernyataan di atas tersebut yang membuat saya selaku peneliti memilih menggunakan pendekatan teknik johari window ini untuk membantu peserta didik mengatasi kesulitan belajar yang mereka alami karena dengan pendekatan ini siswa akan dapat membuka diri sehingga peneliti dan siswa tersebut dapat memahami serta menyadari apa yang terjadi tentang diri mereka sehingga mereka mengalami kesulitan belajar.

Dalam rangka mengetahui jawaban penelitian perlu merumuskan permasalahan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan yang penulis teliti, sebagai berikut: 1). Bagaimana kondisi kesulitan belajar yang dialami siswa di SMP Al-Hidayah Medan? 2). Mengapa siswa mengalami kesulitan belajar di SMP Al-Hidayah Medan? 3). Bagaimana penerapan pendekatan teknik johari window dalam mengatasi kesulitan belajar yang dialami peserta didik di SMP Al-Hidayah Medan?

Untuk mencapai hasil yang baik, maka peneliti menetapkan tujuan yang ingin dicapai. Adapun tujuan Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengatasi kesulitan belajar peserta didik dengan menggunakan pendekatan teknik johari window di SMP Al- Hidayah Medan. Tujuan penelitian ini adalah: 1). Untuk mengetahui bagaimana kondisi kesulitan belajar yang di alami siswa di SMP Al-Hidayah Medan. 2). Untuk mengetahui mengapa siswa mengalami kesulitan belajar di SMP Al-Hidayah Medan. 3). Untuk mengetahui bagaimana penerapan teknik joughari window dalam mengatasi kesulitan belajar yang dialami peserta didik di SMP Al-Hidayah Medan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan sesuai dengan permasalahan yang diajukan yakni jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Untuk itu pengamat mulai mengkaji data dan menggambarkan realita yang kongkrit dan kompleks. Penelitian kualitatif digunakan karna penelitian ini mengkaji atau mengumpulkan data yang berbentuk kata-kata, gambar, serta pengamatan yang baik, bukan angket ataupun angka.

Laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut mungkin berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, foto, dokumentasi pribadi, dan dokumen resmi lainnya. Penelitian kualitatif dari sisi definisi lainnya dikemukakan bahwa hal itu merupakan penelitian wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perasaan, dan perilaku individu atau sekelompok orang (moleong, 2002).

Berhubungan dengan judul yang dikemukakan maka jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif dan metode yang digunakan peneliti untuk meneliti data keseluruhan menggunakan pendekatan fenomenologis dan deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Setelah peneliti melakukan reduksi atau pemaparan data penelitian, peneliti mendapat beberapa hasil yaitu:

1). Kondisi Kesulitan Belajar Yang Di Alami Siswa Di SMP Al-Hidayah Medan

Kondisi atau lebih dikenal dengan keadaan yang dialami oleh anak. Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai pengalaman sendiri dalam berinteraksi. Sehingga kondisi dalam kesulitan belajar adalah keadaan seseorang dalam ketidakmampuan menguasai materi pembelajaran.

Dengan demikian ketidakmampuan pemahaman siswa terhadap suatu materi pelajaran menjadi satu kunci dari kemampuan siswa mencapai hasil belajar yang tidak baik. Kondisi kesulitan belajar yang dialami siswa tentu saja berbeda-beda bagi setiap diri individu. Ada yang memiliki kondisi yang baik dan ada juga yang tidak baik. Begitu juga yang ada pada diri siswa di SMP Al-Hidayah Medan yang setiap siswa memiliki kondisi belajar yang berbeda-beda. Walaupun begitu sebagaimana siswa tidak menyadari kemampuan yang dimilikinya. Dari hasil penelitian yang dilakukan di SMP Al-Hidayah Medan rasa belajar yang timbul oleh sebagaimana siswa tersebut membuat kondisi belajarnya menjadi rendah dan rasa malas tersebut muncul karena sesuatu yang tidak disukainya dan kesadaran dalam belajar itu tidak ada. Hal tersebut yang membuat kondisi siswa dalam belajar mengalami kesulitan. Kondisi kesulitan belajar siswa di SMP Al-Hidayah Medan secara keseluruhan memang ada yang kondisi belajarnya memang sulit, akan tetapi ada juga yang kondisi belajarnya sudah cukup baik, dan bagi beberapa siswa yang memiliki kondisi belajar yang kurang akan diberikan pendekatan yang dapat membantu siswa untuk terbuka serta serius dalam belajar dan agar kondisi kesulitan belajar siswa dapat berkurang dan lebih baik lagi.

2). Siswa Mengalami Kesulitan Belajar di SMP Al-Hidayah Medan

Ada beberapa penyebab mengapa siswa mengalami kesulitan belajar di SMP Al-Hidayah Medan salah satunya kesulitan belajar ini sendiri ditandai dengan kegagalan siswa dalam mencapai tujuan belajar tertentu, termasuk didalamnya tidak mampu menyelesaikan tugas yang diberikan guru, kesulitan dalam memahami pelajaran yang dijelaskan guru, serta terjadinya kemalasan dalam mengerjakan tugas sekolah.

Sering kita lihat banyak siswa yang mengalami kesulitan belajar. Pada dasarnya kesulitan belajar tidak hanya dialami oleh siswa yang berkemampuan rendah saja, tetapi juga dialami oleh siswa yang berkemampuan tinggi. Kesulitan

belajar juga dapat dialami oleh siswa yang berkemampuan normal yang disebabkan oleh faktor-faktor tertentu yang menghambat tercapainya kinerja akademik sesuai dengan harapan.

IQ yang tinggi belum tentu menjamin keberhasilan belajar, karna itu dalam rangka memberikan bimbingan yang tepat kepada setiap siswa, maka para pendidik perlu memahami masalah-masalah yang berhubungan dengan kesulitan belajar. Fenomena kesulitan belajar seorang siswa biasanya tampak jelas dari menurunnya kinerja akademik atau belajarnya. Namun kesulitan juga dapat dibuktikan dengan munculnya kelainan perilaku siswa seperti suka berteriak di dalam kelas, mengusik teman, sering tidak masuk sekolah, dan sering keluar dari kelas maupun sekolah.

Selain itu juga Guru dapat menjadi penyebab kesulitan belajar apabila, guru tidak kualified dalam pengambilan metode yang digunakan atau dalam mata pelajaran yang dipegangnya. Hal ini bisa saja terjadi, karena banyak yang dipegangnya kurang sesuai, hingga kurang menguasai lebih-lebih kalau kurang persiapan, sehingga cara menerangkan kurang jelas, sukar di mengerti oeh murid-muridnya.

Hubungan guru dengan muridnya kurang baik. Hal ini bermula pada sifat dan sikap guru yang tidak disenangi murid-muridnya seperti, kasar, suka marah, suka mengejek, tak pernah senyum, tak suka membantu anak, suka membentak, dan lain sebagainya. Sikap-sikap guru ini tidak di senangi murid, hingga menghambat perkembangan anak dan mengakibatkan hubungan guru dengan murid tidak baik.

Guru-guru menuntut standart pelajaran di atas kemampuan anak. Hal ini terjadi pada guru yang masih muda yang belum berpengalaman hingga belum dapat mengukur kemampuan murid-murid, sehingga hanya sebageian kecil muridnya dapat berhasil dengan baik.

Guru tidak memiliki kecakapan dalam usaha diagnosis kesulitan belajar misalnya dalam bakat, minat, sifat, kebutuhan anak-anak dan lain sebagainya. Metode mengajar guru yang dapat menimbulkan kesulitan belajar antara lain, metode belajar yang mendasarkan diri pada latihan mekanis tidak didasarkan pada pengertian. Guru dalam mengajar tidak menggunakan alat peraga yang memungkinkan semua alat inderanya berfungsi. Metode belajar yang menyebabkan murid pasif, sehingga peserta didik tidak ada aktifitas. Hal ini

bertentang dengan dasar psikologis, sebab pada dasarnya individu itu makhluk dinamis. Kemudian metode mengajar tidak menarik, kemungkinan materinya tinggi atau tidak menguasai bahan. Dan yang terakhir guru hanya menggunakan satu metode saja dan tidak bervariasi. Hal ini menunjukkan metode guru yang sempit, tidak mempunyai kecakapan diskusi, Tanya jawab, eksperimen, sehingga menimbulkan aktivitas peserta didik dan suasana menjadi hidup.

3). Penerapan Pendekatan Teknik Johari Window Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Yang Dialami Siswa Di SMP Al-Hidayah Medan

Dalam teknik johari window siswa akan dituntut untuk dapat membuka diri sehingga siswa dapat mengenali diri serta lingkungannya. Ketika siswa dapat mengenali dirinya, maka otomatis dia akan menyadari apa kekurangan atau kelemahannya sehingga dia mengalami kesulitan belajar.

Teknik johari window ini sangat besar pengaruhnya dalam penanganan kesulitan belajar karena teknik johari window ini akan mendorong siswa untuk dapat mengetahui kekurangan dalam dirinya. Bahkan dalam teknik johari window orang lain juga dapat mengetahui kekurangan atau kelemahan yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar. Karena dalam teknik johari window individu dituntut untuk dapat terbuka terhadap orang lain.

Keterbukaan ini sendiri ada terdapat dalam bimbingan dan konseling yaitu merupakan salah satu asas dari bimbingan konseling sendiri. Karena dalam pelaksanaan bimbingan konseling sangat diperlukan suasana keterbukaan, baik keterbukaan dari guru BK maupun dari siswa. Keterbukaan ini buka hanya bersedia menerima saran-saran dari luar, bahkan diharapkan masing-masing pihak yang bersangkutan bersedia membuka diri untuk kepentingan pemecahan masalah.

Keterbukaan disini ditinjau dari dua arah. Dari siswa diharapkan pertamanya mau membuka diri sendiri sehingga apa yang ada pada dirinya dapat diketahui oleh orang lain (dalam hal ini konselor), dan kedua membuka diri dalam arti mau menerima saran-saran dan masukan lainnya dari guru BK.

Inilah alasan mengapa teknik johari window sangat besar pengaruhnya dalam mengatasi kesulitan belajar yang dialami oleh siswa. Guru BK akan memberikan arahan agar siswa tersebut dapat terbuka menceritakan permasalahannya sehingga guru BK dan siswa dapat mengenali dan memahami

apa penyebab terjadinya siswa mempunyai kesulitan belajar. Jadi peran dari teknik johari window ini adalah memberika pemahaman, keasadaran kepada siswa dan konselor atas apa yang dialami oleh siswa serta supaya guru BK dapat membantu siswa untuk menanagani kesulitan belajar yang dialami siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Abdul Rahman. 2017. Psikologi Sosial. Depok: Raja Grafindo Persada
- Lexy J Moleong. 2002. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Wawancara dengan Bapak Ali Husni Lubis, tanggal 18 Maret 2019 di Sekolah SMP Al-Hidayah Medan